



PELUANG & TANTANGAN UNIVERSITAS TERBUKA

PADA MASA PANDEMI COVID-19

Editor:
Mohammad Imam Farisi
Made Yudhi Setiani

PELUANG & TANTANGAN UNIVERSITAS TERBUKA
PADA MASA PANDEMI COVID-19



UNIVERSITAS TERBUKA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Penerbit: Universitas Terbuka
Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang,
Tangerang Selatan - 15437, Banten - Indonesia
Telp. 021-74909411, Faks. 021-7490147
Website: www.ut.ac.id



PENERBIT UNIVERSITAS TERBUKA





PELUANG & TANTANGAN UNIVERSITAS TERBUKA

PADA MASA PANDEMI COVID-19

Editor:
Mohammad Imam Farisi
Made Yudhi Setiani

PENERBIT UNIVERSITAS TERBUKA

Peluang dan Tantangan Universitas Terbuka pada Masa Pandemi Covid-19

Penulis:

1. Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.
2. Olivia Idrus, S.E., M.Sc.
3. Dr. Muhammad Yunus, S.S., M.A.
4. Dr. Ernik Yuliana, S.Pi., M.T.
5. Dr. Agus Joko Purwanto, M.Si.
6. Mailani Hamdani, S.E., M.Si.
7. Nadia Nurani Isfarin, LL.M.
8. Ety Susanti, S.E., M.Si.
9. Rahmat Budiman, S.S., M.Hum., Ph.D.
10. Yuli Tirtariandi El Anshori, S.IP., M.A.P.
11. Andi Rachmat Wirawan, S.H., M.H.
12. Erman Arif, S.Kom., M.M.Si.
13. Dr. Trini Prastati, M.Pd.
14. Heni Safitri, S.Pd., M.Si.
15. Dr. Pepi Rospina
16. Ir. Anak Agung Made Sastrawan Putra, M.A., Ed.D.
17. Dr. Kartono
18. Dr. Siti Julacha
19. Dr. Sri Harijati
20. Drs. Tedjo Djatmiko, M.Pd.
21. Dra. Sri Suharmini, S.IP., M.Hum.
22. Drs. Timbul Pardede, M.Si.
23. Dra. Eko Kuswanti, M.Pd.
24. Dra. Inggit Winarni, M.Si.
25. Drs. Suryo Prabowo, M.Pd.
26. Imam Muiz, S.Kom.
27. Dr. Ucu Rahayu, M.Sc.
28. Ir. Adi Winata, M.Si.
29. Dr. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si.
30. Drs. Jamaludin, M.Si.
31. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.
32. Dr. Mery Noviyanti, S.Si., M.Pd.

ISBN: 978-623-480-731-8

e-ISBN: 978-623-480-732-5

Penganggung Jawab : Made Yudhi Setiani, S.IP., M.Si., Ph.D.
Editor : 1. Prof. Dr. Mohammad Imam Farisi, M.Pd.
2. Made Yudhi Setiani, S.IP., M.Si., Ph.D.
Desainer Cover&Lay Outer : Arsri Agusti, S.Ds.
Ilustrator : Arsri Agusti, S.Ds.

Penerbit:
Universitas Terbuka
Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan - 15437
Banten – Indonesia
Telp.: (021) 7490941 (hunting); Fax.: (021) 7490147
Laman: www.ut.ac.id

Edisi kesatu
Cetakan pertama, Agustus 2022

©2022 oleh Universitas Terbuka

Hak cipta dilindungi Undang-Undang ada pada Penerbit Universitas Terbuka
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Buku ini dibawah lisensi *Creative commons* Atribut Nonkomersial
Tanpa turunan 4.0 oleh Universitas Terbuka, Indonesia.
Kondisi lisensi dapat dilihat pada <http://creativecommons.org/>

Universitas Terbuka : Katalog Dalam Terbitan (Versi RDA)

Nama : Ojat Darajat

Judul : Peluang dan Tantangan Universitas Terbuka pada Masa Pandemi Covid-19 (BNBB) / penulis, Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D., Olivia Idrus, S.E., M.Sc., Dr. Muhammad Yunus, S.S., M.A., Dr. Ernik Yuliana, S.Pi., M.T., Dr. Agus Joko Purwanto, M.Si., Mailani Hamdani, S.E., M.Si., Nadia Nurani Isfarin, LL.M., Ety Susanti, S.E., M.Si., Rahmat Budiman, S.S., M.Hum., Ph.D., Yuli Tirtariandi El Anshori, S.IP., M.A.P., Andi Rachmat Wirawan, S.H., M.H., Erman Arif, S.Kom., M.M.Si., Dr. Trini Prastati, M.Pd., Heni Safitri, S.Pd., M.Si., Dr. Pepi Rospina, Ir. Anak Agung Made Sastrawan Putra, Dr. Kartono, Dr. Siti Julacha, Dr. Sri Harijati, Drs. Tedjo Sujatmiko, M.Pd., Dra. Sri Suharmini, S.IP., M.Hum., Drs. Timbul Pardede, M.Si., Dra. Eko Kuswanti, M.Pd., Dra. Inggit Winarni, M.Si., Drs. Suryo Prabowo, M.Pd., Imam Muiz, S.Kom., Dr. Ucu Rahayu, M.Sc., Adi Winata, M.Si., Dr. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si., Drs. Jamaludin, M.Si., Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D., Dr. Mery Noviyanti, S.Si., M.Pd. ; penganggung jawab, Made Yudhi Setiani, S.IP., M.Si., Ph.D. ; editor, Prof. Dr. Mohammad Imam Farisi, M.Pd., Made Yudhi Setiani, S.IP., M.Si., Ph.D. ; desainer cover & lay outer, Arsri Agusti, S.Ds. ; ilustrator, Arsri Agusti, S.Ds

Edisi : 1 | Cetakan : 1
Deskripsi : Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2022 | 156 halaman ; 23 cm
(termasuk daftar referensi)
ISBN: 978-623-480-731-8 e-ISBN: 978-623-480-732-5
Subyek : 1. Pendidikan Tinggi 3. Higher Education
2. Penyakit Virus Corona 2019 4. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Nomor klasifikasi : 378 [23]
Dicetak oleh PT. Gramedia

202200503

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
PENGANTAR REKTOR	vii
PENGANTAR TIM EDITOR	ix

BAGIAN 01

Kebijakan dan Strategi UT Dalam Menghadapi COVID-19

UNIVERSITAS TERBUKA SEBAGAI “ <i>LEADING UNIVERSITY</i> ” MENGHADAPI COVID-19	01
---	----

Ojat Darajat
Olivia Idrus

11

PENGELOLAAN UNIVERSITAS TERBUKA SEBAGAI
PENDIDIKAN TINGGI JARAK JAUH DALAM
MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Mohamad Yunus
Ernik Yuliana

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MASA PANDEMI COVID-19	31
---	----

Agus Joko Purwanto
Mailani Hamdani
Nadia Nurani Isfarin
Etty Susanty

EDUKASI MASYARAKAT MELALUI WEBINAR	61
------------------------------------	----

Rahmat Budiman
Yuli Tirtariandi El Anshori
Andi Rachmat Wirawan
Erman Arif

BAGIAN 02

INOVASI DAN PENGELOLAAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI

LAYANAN PENDUKUNG KESUKSESAN BELAJAR JARAK JAUH 85

Trini Prastati
Heni Safitri
Pepi Rospina

TUTORIAL DAN TUGAS MATA KULIAH DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 123

Anak Agung Made Sastrawan Putra
Kartono
Siti Julaeha
Pepi Rospina Pertiwi

PRAKTIK/PRAKTIKUM 147

Sri Harijati
Tedjo Djatmiko
Sri Suharmini

PENYELENGGARAAN DAN PENGELOLAAN TAKE HOME EXAM DAN ONLINE EXAM 199

Timbul Pardede
Eko Kuswanti
Inggit Winarni
Suryo Prabowo
Imam Muiz

ANTARA TANTANGAN DAN KETERBATASAN LAYANAN PADA MASA COVID-19 213

Ucu Rahayu
Adi Winata
Paken Pandiangan
Jamaludin

BAGIAN 03

Hikmah Pandemi Covid 19 Terhadap Penyelenggaraan Proses Pembelajaran Universitas Terbuka

INTEGRASI INOVASI PASCA COVID-19 MEMPERKUAT <i>DIGITAL LEARNING ECOSYSTEM</i> UNIVERSITAS TERBUKA Dewi Artati Padmo Putri Mery Noviyanti	239
--	-----

BIODATA

TIM PENULIS	265
TIM EDITOR	283

PENGANTAR REKTOR

Pandemi Covid 19 yang melanda dunia telah memberi dampak yang besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan terkait pelaksanaan pendidikan di masa darurat penyebaran Covid-19. Berdasarkan kebijakan Pemerintah ini, semua institusi pendidikan, dari level pendidikan dasar hingga level pendidikan tinggi harus menerapkan pembelajaran dengan sistem belajar jarak jauh, dan siswa/ mahasiswa dihibandu untuk belajar dari rumah dengan pembelajaran *online*.

Universitas Terbuka (UT) dengan pengalaman menyelenggarakan sistem pembelajaran terbuka dan jarak jauh selama 38 tahun, telah menunjukkan kesiapannya untuk mengatasi kendala pembelajaran selama pandemi Covid-19. Buku "*Peluang dan Tantangan UT dalam Pada Masa Pandemi Covid-19*" merefleksikan peluang sekaligus tantangan yang dihadapi UT dalam melakukan perubahan dan penyesuaian layanan akademik dan non-akademik sebagai konsekuensi perubahan paradigma pendidikan dari luring ke daring.

Kehadiran buku ini dapat menjadi catatan sejarah bagi UT di masa datang, terkait dengan kebijakan dalam strategi pemberian layanan kepada civitas academica UT, khususnya dalam masa Pandemi Covid-19. Buku ini merupakan karya bersama dosen dan tenaga kependidikan UT yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam pendidikan jarak jauh, sehingga mampu melakukan adaptasi

dalam pelayanan akademik dan non-akademik di masa Pandemi Covid-19. Saya sangat mengapresiasi kerja keras dosen dan tenaga kependidikan UT dalam melahirkan buku ini di sela-sela kesibukan mereka dalam melaksanakan tugas di unit kerja masing-masing. Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi semua pembaca.

Rektor Universitas Terbuka,



Ojat Darajat

PENGANTAR TIM EDITOR

Pandemi Covid-19 telah mengungkung kebebasan kita untuk berkumpul, termasuk untuk hadir dan berkumpul di sekolah. Pandemi ini tidak hanya mendisrupsi sektor ekonomi dan bisnis, tetapi semua sektor kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, termasuk sektor pendidikan.

Kebijakan pemerintah untuk belajar dari rumah (*learning from home*) untuk semua jenjang pendidikan berdampak pada kekhawatiran terjadinya "*learning lost/loss*." Akibat adanya hambatan peserta didik untuk memperoleh akses ke komputer dan internet, berkurangnya intensitas interaksi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, dan capaian belajar menurun.

Keadaan inilah yang dianggap paling mengganggu dari dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor pendidikan. Bahkan, jika keadaan ini dibiarkan tidak segera dicarikan solusi, ada potensi Indonesia akan kehilangan generasi emasnya (*lost generation*), dan mengancam bonus demografi. Kekhawatiran yang sama juga dialami di negeri Paman Sam ([washingtonpost.com](https://www.washingtonpost.com), 07/12/2020).

Buku "*Peluang dan Tantangan UT Pada Masa Pandemi Covid-19*" merupakan hasil refleksi-historis civitas academica Universitas Terbuka dalam menghadapi pandemi Covid-19. Memuat tulisan dan rekaman pengalaman UT dalam mengantisipasi pandemi Covid-19

dari berbagai aspek. Dari aspek kebijakan dan strategi UT, pengelolaan pengembangan SDM UT, inovasi dan pengelolaan proses pembelajaran, pengelolaan dan penyelenggaraan evaluasi hasil belajar, hingga *lesson learned* yang diperoleh dari situasi Covid-19.

Bagian pertama memuat empat tulisan yang mengupas ikhwal kebijakan dan strategi UT menghadapi pandemi Covid-19.

Diawali oleh Ojat Darajat dan Olivia Idrus, yang menelisik peran strategis UT sebagai *“leading university”* dalam penerapan dan pengembangan sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh di Indonesia. Bagaimana UT pada masa pandemi hadir mewakili negara berperan aktif menciptakan pemerataan akses pendidikan tinggi bagi seluruh anggota masyarakat melalui penyediaan layanan akademik secara *online* (daring).

Mohammad Yunus dan Ernik Yuliana lebih jauh mengungkap garis-garis besar kebijakan layanan akademik di masa pandemi yang mau tidak mau harus mengalami perubahan dan penyesuaian, sebagai konsekuensi perubahan paradigma pendidikan dari tatap muka (*offline*) ke daring (*online*). Perubahan paradigma ini berdampak lebih lanjut terhadap terciptanya keberagaman modus layanan operasional dan akademik UT secara massif, seperti: registrasi, pembelajaran (tutorial, praktik, praktikum), tugas-tugas pembelajaran, bahan ajar, asesmen, dan layanan pendukung kesuksesan belajar jarak jauh (LPKBJJ) bagi mahasiswa baru.

Agus Joko Purwanto, Mailani Hamdani, Nadia Nurani Isfarin, dan Ety Susanty, membahas tentang pengelolaan SDM pada masa Covid-19, sejalan dengan terjadinya perubahan secara mendasar cara pegawai UT melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Pada titik ini, kebutuhan dan keniscayaan untuk melakukan peningkatan/ pengembangan kompetensi SDM pun merupakan keniscayaan. Terkait hal ini, penulis memfokuskan pada empat program pengembangan

SDM, yaitu: peningkatan kualitas perencanaan SDM, transformasi kompetensi SDM ke level internasional, mengembangkan *roadmap* pengembangan SDM, dan meningkatkan jumlah, kualifikasi SDM.

Bagian pertama ditutup oleh tulisan Rahmat Budiman, Yuli Tirtariandi El Anshori, Andi Rachmat Wirawan, dan Erman Arief dengan bahasan tentang kiprah UT mengedukasi masyarakat melalui webinar. Menurut para penulis, ada beberapa rangkaian kegiatan Webinar yang dilakukan UT sejak awal pandemi tahun 2020 hingga tahun 2022, yaitu: *Knowledengane Sharing Forum (KSF)*, *AAOU Series (Presidential Speech Series Webinar, Virtual Talk Show, Student Spirations Webinar, dan AAOU Webinar Series)*, Webinar Fakultas dan UPBJJ, Webinar Pusat Penelitian Keilmuan LPPM yang diberi tajuk "PPK Bisa". Topik webinar, selain seputar *open, online, and distance learning*, juga topik-topik lain yang diminati oleh masyarakat. Kehadiran webinar ini semakin mengokohkan peran UT sebagai pelopor pendidikan jarak jauh di Indonesia, dan dalam pengembangan pendidikan jarak jauh di kawasan Asia.

Bagian kedua memuat tulisan tentang inovasi yang dilakukan UT dalam pengelolaan proses pembelajaran pada masa Pandemi.

Diawali dengan tulisan Trini Prastati, Heni Safitri, dan Pepi Rospina, membahas secara rinci inovasi dalam program layanan pendukung kesuksesan belajar jarak jauh (LKBJJ) bagi mahasiswa baru program Diploma, Sarjana maupun Pascasarjana. Layanan ini secara substantif-programatik terdiri dari kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (OSMB), workshop keterampilan belajar jarak jauh (*distance learning skill workshop*), workshop tugas-tugas pembelajaran (*assignment workshop*), dan klinik ujian (*exam clinic*). Program ini dimaksudkan untuk memberikan edukasi, pelatihan, bimbingan, dan pendampingan kepada mahasiswa baru untuk memperoleh keterampilan dasar pembelajaran jarak jauh yang bertumpu pada kemampuan belajar mandiri mahasiswa (*student independent learning*).

Selanjutnya, Agung Sastrawan, Kartono, dan Siti Julaeha mengungkap dinamika dalam pengembangan tutorial dan tugas mata kuliah pada masa pandemi *Covid-19*. Penulis menyadari, bahwa meskipun UT sangat berpengalaman dalam penyelenggaraan sistem pembelajaran secara daring, pandemi *Covid-19* tetap memberikan tantangan dan menginspirasi bagi terciptanya inovasi dalam sistem dan praktik tutorial dan tugas mata kuliah. Dalam hal tutorial, UT berhasil mengembangkan modus tutorial *online* (tuton) berbasis *platform Learning Management System (LMS Moodle)*, tutorial Webinar sinkronis yang merupakan penyesuaian terhadap praktik tutorial tatap muka (TTM), dan tutorial kombinasi (*blended tutorial*) bagi mahasiswa program pascasarjana. Dalam hal tugas mata kuliah, UT berhasil mengembangkan sistem layanan khusus berbentuk tugas mata kuliah (TMK) sebagai pengganti tugas tutorial. Layanan ini disediakan khusus bagi mahasiswa yang sama sekali tidak mengikuti layanan tutorial (tuton, TTM, Tuweb).

Sri Harijati, Tedjo, dan Sri Suharmini membahas praktik/praktikum pada masa pandemi *Covid-19* yang dalam implementasinya memiliki tantangan tersendiri, dan memerlukan strategi tertentu agar praktik/praktikum tetap dapat terlaksana, dan kompetensi pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Tantangan dan strategi khusus diperlukan, karena karakteristik mata kuliah praktik/praktikum yang mengharuskan mahasiswa berada dalam suatu pertemuan tatap muka langsung dalam suatu ruang atau tempat, namun adanya ketentuan Pemerintah tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) membatasi dilakukannya kegiatan pertemuan tatap muka.

Penyelenggaraan dan pengelolaan *Take Home Exam (THE)* dan *Online Exam (OU)* sebagai inovasi dalam asesmen hasil belajar juga memerlukan inovasi yang cukup kompleks. Dalam kaitan ini, Timbul Pardede, Eko Kuswanti, Inggit Winarni, Suryo Prabowo, dan Imam Muiz, secara rinci dan jelas menggambarkan bagaimana asesmen hasil

belajar secara *online* tetap dapat dilaksanakan pada masa pandemi, dengan tetap memperhatikan prinsip dan ketentuan pelaksanaan asesmen yang berkualitas. Diawali dari proses penyediaan naskah soal dan pedoman penskoran, pelaksanaan ujian, pemeriksaan hasil ujian dilakukan secara *online*, hingga proses grading untuk memperoleh Nilai Akhir Mata Kuliah. Semua proses dilaksanakan secara *online* menggunakan jaringan Internet.

Bagian ketiga memuat tulisan Ucu Rahayu, Paken Pandiangan, Jamaludin, dan Adi Winata yang membahas tentang tantangan dan keterbatasan layanan UT kepada mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. Menurut penulis, ada beberapa tantangan dan keterbatasan yang harus dihadapi dan dicarikan solusinya, yaitu dalam bidang akademik, non-akademik, persoalan ketersampaian manajemen informasi.

Bagian keempat ditutup dengan tulisan Dewi Padmo dan Mery Novianti, yang merupakan refleksi kritis atas peluang dan tantangan UT untuk mengintegrasikan beragam kebijakan inovatif pasca Covid-19, sekaligus menelisik hikmah dan prospeknya bagi UT ke depan dalam rangka pengembangan dan penguatan *Digital Learning Ecosystem (DLE)*.

Kedua penulis berharap berbagai kebijakan, strategi, dan inovasi UT dalam penyediaan layanan operasional dan akademik yang tercipta selama masa pandemi harus tetap berlanjut (*sustainable*) pasca-pandemi. Hal ini, selain untuk memperkaya ragam layanan kepada mahasiswa, memperkuat modus layanan yang lebih terbuka dan fleksibel, dan terpenting adalah untuk memperkuat *digital learning ecosystem (DLE)* yang dikembangkan oleh Universitas Terbuka. Untuk mencapai sasaran tersebut, dua aspek penting perlu diperhatikan, yaitu fasilitas pembelajaran *online*, dan metode dan strategi pembelajaran *online*. Didukung secara terintegrasi oleh tiga pilar atau tiga fokus utama yaitu: (1) Peningkatan kualitas akademik, (2) Peningkatan daya jangkau, dan (3) Peningkatan kualitas tata kelola.

Akhirnya, kami berharap buku ini menjadi sajian menarik dan inspiratif yang dapat menambah *insight* pembaca tentang dinamika dan pengalaman yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan di masa pandemi. Khususnya dari perspektif UT sebagai pelopor dalam penyelenggaraan sistem pendidikan jarak jauh.
Selamat membaca.

Tangerang Selatan, Agustus 2022
TIM EDITOR,

Mohammad Imam Farisi
Made Yudhi Setiani

ANTARA TANTANGAN DAN KETERBATASAN LAYANAN PADA MASA COVID-19

Ucu Rahayu
Adi Winata
Paken Pandiangan
Jamaludin

A. Pendahuluan

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang dimulai dari bulan Maret 2020 tiba-tiba saja mengguncang dunia, karena dampak yang ditimbulkannya mengubah tatanan dunia. Kejadian pandemi Covid 19 ini telah menimbulkan dampak luar biasa bagi kesehatan, keamanan, keselamatan, dan ketenangan rakyat Indonesia juga. Pandemi Covid 19 telah memaksa manusia melakukan perubahan dan juga kebiasaan di berbagai bidang, tidak hanya di bidang kesehatan, tetapi juga di bidang ekonomi, sosial, budaya dan juga pendidikan. Dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19, Pemerintah telah menginstruksikan masyarakat Indonesia untuk menghindari kerumunan (*social distancing*) dan menjaga kontak fisik (*physical distancing*), termasuk dalam layanan pendidikan oleh perguruan tinggi.

Untuk mencegah penyebaran Covid-19, Pemerintah telah menginstruksikan agar layanan pendidikan dan pembelajaran dilakukan secara daring. Proses Pendidikan formal yang biasanya dapat dilakukan di sekolah-sekolah secara tatap muka, sejak pandemi covid 19 harus dilakukan secara *online*.

Pada masa pandemi covid 19, semua institusi pendidikan dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sampai dengan Perguruan Tinggi dipaksa untuk memberikan layanan secara *online*. Hal ini sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri

Republik Indonesia Nomor 03/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang kemudian diubah dengan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2020, Nomor 612 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/502/2020, Nomor 119/4536/SJ tentang Perubahan Atas Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri. Hal ini tentu merupakan tantangan tersendiri terutama bagi institusi pendidikan yang selama ini tidak pernah melaksanakan pembelajaran secara *online*. Banyak institusi yang tidak memiliki kesiapan untuk melakukan itu.

UT pun mengalami tantangan yang tidak sederhana. Dengan jumlah mahasiswa sekitar 300.000 orang dan tersebar sangat luas di dalam dan luar negeri, ketersediaan infrastruktur dan internet yang tidak merata di setiap daerah, tingkat literasi teknologi komunikasi dan informasi mahasiswa dan tutor yang beragam, serta ketersediaan layanan pembelajaran dengan modus tatap muka baik untuk tutorial, praktik/praktikum, dan ujian, penyesuaian atau perubahan secara kreatif atas kebijakan dan teknis implementasi berbagai aspek layanan akademik dalam situasi Covid-19 UT tidak dapat dihindari.

Situasi Covid-19 memaksa UT sebagai institusi pendidikan tinggi untuk melakukan penyesuaian atau perubahan kebijakan layanan akademiknya agar mahasiswa tetap dapat memperoleh layanan pendidikan terbaik dengan interaksi 'jaga jarak' (*physical distance*). Karena sasaran utama penerima manfaat dari perubahan kebijakan akademik ini adalah mahasiswa, maka pertimbangan utama dan pertama dalam mengambil keputusan adalah situasi dan kondisi mahasiswa.

Mahasiswa UT memiliki karakteristik yang sangat beragam, baik dari sisi sebaran domisili, kondisi sosial-ekonomi, maupun ketersediaan infra-struktur dan akses internet, Namun demikian, UT sebagai penyedia layanan pendidikan, juga harus mempertimbangkan kesanggupan, kapasitas, dan kecepatan internal dalam mengelola perubahan mengingat besarnya jumlah dan beragamnya karakteristik mahasiswa yang dilayani.

B. Kebijakan Akademik

Universitas Terbuka, sebagai perguruan tinggi yang telah memiliki pengalaman dalam menjalankan pembelajaran daring dan sebagai pioner dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh di Indonesia, menindaklanjuti peraturan pemerintah dengan menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 721 Tahun 2020, tertanggal 29 Juli 2020 tentang *Kebijakan Layanan Pendidikan Universitas Terbuka Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Semester 2020/21.1 (2020.2) Tahun 2020*. Di dalam peraturan ini dicantumkan bahwa penyelenggaraan layanan pendidikan-pembelajaran di lingkungan Universitas Terbuka dalam situasi Covid-19 pada semester 2020/21.1 (2020.2) tahun 2020 dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Keragaman karakteristik mahasiswa UT:
 - a. Domisili mahasiswa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan luar negeri.
 - b. Latar belakang sosial-ekonomi termasuk tingkat literasi TIK.
 - c. Pilihan skema layanan belajar mahasiswa.
 - d. Pilihan modus belajar, mulai yang sepenuhnya belajar secara mandiri hingga yang memerlukan bantuan belajar dalam bentuk tutorial.
 - e.

- a. Ketercapaian kompetensi mata kuliah dan program studi.
- b. Berorientasi pada kepentingan mahasiswa.
- c. Marwah dan kewibawaan akademik.
- d. Kecepatan penyiapan sistem dan perangkat yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dan kemudahan akses dan penggunaan oleh mahasiswa, tutor, dan berbagai pihak terkait.
- e. Keterkendalian implementasi dan mutu penyelenggaraan layanan pendidikan.

Garis Besar Kebijakan Layanan Akademik dalam Situasi Pandemi Covid-19 pada Semester 2020/21.1 (2020.2) Tahun 2020 sebagai berikut.

1. Layanan Pendidikan yang selama ini telah dilakukan secara *online* dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut.
2. Semua layanan akademik yang dilakukan secara tatap muka dan menghadirkan banyak orang secara bersamaan di suatu tempat diganti secara *online* atau bentuk lain yang sesuai.
3. Semua layanan pendidikan untuk mata kuliah tertentu yang apabila tidak dilakukan akan mengganggu capaian pembelajaran dan/atau penyelesaian studi mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan mengikuti penerapan standar protokol kesehatan pencegahan Covid-19.
4. Implementasi layanan didukung dengan penyebaran informasi yang dapat diperoleh seluruh mahasiswa dan difasilitasi penyediaan internet.
5. Layanan Pendidikan yang selama ini telah dilakukan secara *online* dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan yang

berlaku, sebagai berikut.

6. Semua layanan akademik yang dilakukan secara tatap muka dan menghadirkan banyak orang secara bersamaan di suatu tempat diganti secara *online* atau bentuk lain yang sesuai.
7. Semua layanan pendidikan untuk mata kuliah tertentu yang apabila tidak dilakukan akan mengganggu capaian pembelajaran dan/atau penyelesaian studi mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan mengikuti penerapan standar protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Peraturan Rektor Nomor 721 Tahun 2020 disertai dengan Pedoman Penyelenggaraan Layanan UT dalam situasi pandemi Covid-19 semester 2021/21.1 (2020.2) yang terdiri atas:

1. Program Diploma/ Sarjana meliputi bahan ajar mata kuliah, pembekalan dan pemeliharaan mahasiswa, tutorial, tugas mata kuliah, mata kuliah berpraktik/berpraktikum atau praktik/praktikum, penilaian akhir mata kuliah, dan Tugas Akhir Program (TAP).
2. Program pascasarjana yang meliputi tes masuk, orientasi & pembekalan dan mahasiswa baru, tutorial kombinasi, penilaian akhir mata kuliah, dan Tugas Akhir Program Magister (TAPM).
3. Program Sertifikat yang meliputi nama program, bahan ajar, orientasi dan pembekalan peserta, pelaksanaan tutorial, penilaian capaian mata kuliah, serta
4. Lain-lain mencakup wisuda dan upacara penyerahan ijazah (UPI), fasilitas penyediaan akses internet gratis/murah bagi mahasiswa, tutor, dan pengurus pokjar serta penyediaan layanan informasi dan komunikasi.

Peraturan Rektor ini kemudian dilanjutkan dengan penerbitan Surat Keputusan Rektor Universitas Terbuka Nomor: 352/UN31/HK.02/2020 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Universitas Terbuka dalam Situasi Pandemi Covid-19 Semester 2020/21.1 (2020.2) Tahun 2020.

Implementasi Peraturan dan Keputusan Rektor ditindaklanjuti dengan penerbitan Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik sebagai berikut.

1. Nomor: 35204/UN31.WR.1/PK.02.03/2020 tanggal 11 September 2020 tentang Informasi Kebijakan Layanan Pendidikan Program Diploma/ Sarjana dalam Situasi Pandemi Covid-19 pada Semester 2019/2020, yang ditujukan untuk Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana
2. Nomor: 35205/UN31.WR.1/PK.02.03/2020 tanggal 11 September 2020 tentang Informasi Kebijakan Layanan Pendidikan Program Pascasarjana dalam Situasi Pandemi Covid-19 pada Semester 2020/21.1 (2020.2), yang ditujukan untuk Mahasiswa Program Pascasarjana
3. Nomor: B/568/UN31.WR.1/KR.01.00/2022 tanggal 16 Juni 2022 tentang Perubahan Kebijakan Akademik Semester 2022/23.1 (2022.2)

Kebijakan Layanan Akademik dalam Situasi Pandemi Covid-19 pada Semester 2019/20.2 (2020.1)- 2022/23.1 (2022.2) didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a) **Prinsip 1:** Semua layanan pendidikan yang telah dilakukan secara *online* dan tidak menghadirkan banyak orang secara bersamaan di suatu tempat, dan dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku selama ini, sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan tutorial *online* (Tuton), praktik/ praktikum *online* (Praton), dan bimbingan *online* (Bimon) mata kuliah pada program Diploma/Sarjana dan Tutorial Kombinasi (*Blended Tutorial*)
- b. pada program Magister/Doktor berlangsung sesuai dengan pola dan ketentuan yang berlaku selama ini.

b) Prinsip 2: Semua layanan akademik yang dilakukan secara tatap muka dan menghadirkan banyak orang secara bersamaan di suatu tempat dilakukan secara *online* atau bentuk lain yang sesuai, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Semua layanan belajar melalui Tutorial Tatap Muka (TTM) diubah dan digantikan dengan Tutorial Webinar (Tuweb)
- b. Kegiatan Praktik/Praktikum yang dipersyaratkan suatu mata kuliah:
 - 1) Apabila kegiatan tersebut dilakukan secara tatap muka, dikerjakan di lapangan, melibatkan banyak orang, dan/atau **tidak dapat** dilakukan secara mandiri atau virtual, maka pelaksanaannya ditunda pada semester depan [2020/20.1 (2020.2)]
 - 2) Apabila kegiatan tersebut dapat dilakukan secara mandiri, tidak perlu melibatkan banyak orang, serta proses dan produknya dapat dipantau secara *online*, maka kegiatan tersebut dapat dilangsungkan pada semester ini.
- c. Bagi mahasiswa Program Diploma/Sarjana yang melakukan kegiatan belajar mandiri sepenuhnya dan **tidak meregistrasi tutorial** mata kuliah (Tuton dan TTM), mereka diwajibkan **mengerjakan 3 (tiga) Tugas Mata Kuliah** untuk setiap mata kuliah yang diregistrasikan.

- d. Bagi mahasiswa Program Diploma/Sarjana yang telah melakukan **registrasi** TTM tetapi **tidak memiliki akses jaringan** sehingga tidak dapat mengikuti Tuweb pengganti TTM, mereka wajib melakukan belajar mandiri dan tutor memberikan **3 (tiga) Tugas Tutorial Mata Kuliah** untuk setiap mata kuliah yang diregistrasikan.
- e. Pengiriman bahan ajar yang dipesan mahasiswa dan disampaikan ke Kantor UPBJJ wajib dikirimkan ke mahasiswa tersebut dengan biaya kirim ditanggung oleh UT.
- f. Pemeriksaan Tugas Remediasi (TR) dan Tugas Khusus (TK) mata kuliah pada semester ini dijadwal ulang hingga situasi memungkinkan.
- g. Penyelenggaraan ujian ulang secara *online* (UO) ditunda dan dijadwal ulang hingga situasi memungkinkan.
- h. Pelaksanaan UAS ditiadakan dan penilaian akhir mata kuliah yang ber-UAS sepenuhnya bersumber dari nilai tutorial atau tugas mata kuliah.
- i. Pelaksanaan ujian Tugas Akhir Program (TAP) Program D-IV dan Sarjana dijadwal ulang atau ditangguhkan.
- j. Penangguhan kegiatan pelaksanaan pengumpulan data lapangan bagi mahasiswa program Magister hingga situasi memungkinkan.

Rincian program akademik berdasarkan jenjang adalah sebagai berikut.

1. Program Diploma dan Sarjana:

a. Tutorial *Online* (Tuton) Program Sarjana dan Diploma

Tutorial *online* (Tuton) adalah modus tutorial mata kuliah yang dilakukan secara asinkronis dan interaksi antara tutor - mahasiswa dan mahasiswa - mahasiswa pada waktu dan tempat yang berbeda, dengan difasilitasi *Learning Manajemen System* (LMS) yang terkoneksi dengan jaringan Internet. Tutorial *online* (Tuton) adalah modus tutorial mata kuliah yang dilakukan secara asinkronis dan interaksi antara tutor - mahasiswa dan mahasiswa - mahasiswa pada waktu dan tempat yang berbeda, dengan difasilitasi *learning manajemen system* (LMS) yang terkoneksi dengan jaringan Internet.

a. Tutorial Webiner (Tuweb) Pengganti Tutorial Tatap Muka (TTM)

Tutorial Webinar (Tuweb) adalah modus tutorial yang bersifat sinkronis (pada saat bersamaan) dan *non-contiguous* (tidak berdampingan), di mana interaksi antara tutor - mahasiswa dan mahasiswa - mahasiswa dilakukan secara tatap muka di ruang/tempat yang berbeda-beda dan dijumpatani dengan menggunakan aplikasi *web meeting* (*Microsoft Teams*) yang terkoneksi dengan jaringan Internet. Pelaksanaan Tuweb didukung pemanfaatan WhatsApp Group (WAG) sebagai media komunikasi antara tutor dan mahasiswa dalam suatu kelas Tuweb.

b. Tugas Mata Kuliah

Tugas Mata Kuliah (TMK) adalah perlakuan akademik untuk memicu dan mengawal proses dan kemajuan belajar (*learning progress*) mahasiswa yang sepenuhnya dilakukan secara mandiri, tanpa mengikuti tutorial (TTM/Tuweb dan Tuton). Mahasiswa wajib mengerjakan 3 TMK untuk setiap mata kuliah yang diregistrasi

c. Tugas Akhir Program (TAP), Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP), dan Karya ilmiah (Karil)

- 1) Tugas Akhir Program (TAP), pembimbingan tetap berlangsung melalui Tuton atau Tuweb/TTM, dan pelaksanaan ujian TAP dilakukan secara *online*
- 2) Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP), dilaksanakan melalui Tuweb atau Tuton. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti Tuton atau Tuweb diberikan Tugas Praktik PKP. Penjelasan rinci terkait pelaksanaan PKP ini terdapat dalam Juknis.
- 3) Karya ilmiah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku

2. Program Pascasarjana

a. Pelaksanaan Tuweb Kelas 'Reguler' Program Matrikulasi Program Doktor

- 1) Penyelenggaraan program matrikulasi pembekalan/ penguatan untuk 3 (tiga) bidang kemampuan belajar bagi mahasiswa kelas 'Reguler' Program Doktor dilakukan secara terintegrasi antara tatap muka dan *online*, dimana setiap bidang dilakukan 2 (dua) kali pertemuan secara tatap muka (TTM)
- 2) Modus TTM yang belum dilaksanakan diganti dengan Tuweb
- 3) Kelas Tuweb mahasiswa kelas 'Reguler' mengikuti ketentuan

kelas yang telah dirancang UPBJJ –UT dan PPs

b. Pelaksanaan Tuweb Kelas ‘Reguler’ Program Magister

- 1) Tutorial mata kuliah mahasiswa kelas ‘Reguler’ Program Reguler merupakan kombinasi yang terintegrasi antara Tuton dan TTM, di mana aktivitas TTM berlangsung dalam 4 (empat) kali pertemuan.
- 2) Pertemuan TTM ke-1 PPs telah dilaksanakan pada tanggal 7 dan/atau 8 Maret 2020, dan 3 (tiga) pertemuan TTM yang belum dilaksanakan digantikan dengan Tuweb
- 3) Setiap pertemuan Tuweb per mata kuliah berlangsung selama 120 menit.
- 4) Tugas Tutorial (TT) ke-1, 2, dan 3 diberikan pada sesi Tuton ke-4, 7, dan 10.

c. Pelaksanaan BTR dan TAPM

- 1) BTR 1 dan BTR 2 dapat dilaksanakan melalui *web meeting* (aplikasi Microsoft Teams atau aplikasi lain yang dianggap efektif) dari tempat masing-masing.
- 2) Ujian Sidang dilakukan melalui *video conference* dari Kantor UPBJJ-UT dan/atau UT Pusat jika semua pihak yang terlibat berada di wilayah aman bencana Covid-19.
- 3) Ujian Sidang dapat dilakukan dari tempat masing-masing melalui *web meeting* dengan *Microsoft Teams* atau aplikasi lainnya, jika salah satu atau semua pihak yang terlibat berada di wilayah bahaya bencana Covid-19 (*Red Zone*).
- 4) Pengaturan pelaksanaan BTR dan Ujian Sidang TAPM dilakukan oleh PPs/UPBJJ-UT.

3. Program Sertifikat

a. Program Mata Kuliah Mandiri (PMKM) Kemitraan

- 1) PMKM Kemitraan adalah program layanan pendidikan penempuhan satuan mata kuliah oleh mahasiswa UT, mahasiswa PT Mitra, dan masyarakat.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online* sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 3) Pelaksanaan UAS secara *online*

b. Program Sertifikat Guru Pendamping Muda (PSGPM)

Terdapat penundaan kegiatan Pembelajaran bahkan akhirnya pembatalan dari mitra

C. Kebijakan Non Akademik

Disamping kebijakan di bidang akademik, Universitas Terbuka juga menerapkan kebijakan di bidang non akademik pada masa pandemi covid 19.

1. Registrasi

Layanan registrasi Universitas Terbuka pada masa Covid-19 menyediakan dua jenis registrasi, yaitu (1) pendaftaran mahasiswa baru/ admisi khusus bagi calon mahasiswa UT pada saat registrasi pertama dan, (2) registrasi mata kuliah, bagi mahasiswa UT yang akan melanjutkan Pendidikan di UT pada semester tertentu. Pendaftaran mahasiswa baru/admisi merupakan pencatatan Data Pribadi (DP) mahasiswa beserta mata kuliah yang diambil pada semester pertama.

Pengisian DP harus dilakukan dengan lengkap dan benar sesuai petunjuk yang terdapat pada formulir yang disediakan. Kesalahan pengisian DP akan mengakibatkan berbagai

masalah administrasi akademik selama studi. Pencatatan DP hanya dilakukan satu kali selama menjadi mahasiswa UT dan selanjutnya mahasiswa harus melakukan registrasi mata kuliah yang diambilnya pada tiap semester berikutnya (Katalog UT, 2022).

Persyaratan admisi bagi calon mahasiswa UT antara lain adalah: memiliki ijazah minimal SLTA dan khusus bagi guru **harus memiliki pengalaman mengajar minimal 1 tahun** sejak ijazah SMA/ sederajat calon mahasiswa, kecuali calon mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan tidak harus berstatus guru. Persyaratan admisi selengkapnya calon mahasiswa UT tersedia pada Katalog UT dan dapat diakses melalui laman UT di <http://www.ut.ac.id>.

Admisi bagi calon mahasiswa baru dan registrasi mata kuliah mahasiswa UT dilakukan setiap semester sesuai kalender akademik tahun berjalan yang dapat diakses dan disediakan pada laman UT dan juga dapat diperoleh mahasiswa pada Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) setempat di seluruh Indonesia. Mahasiswa dianjurkan melakukan registrasi dan membeli bahan ajar lebih awal pada masa registrasi berjalan agar mahasiswa mempunyai waktu yang cukup banyak untuk belajar. Mahasiswa yang sudah melakukan registrasi mata kuliah akan memperoleh Lembar Informasi Pembayaran Registrasi (LIP-R) dari UPBJJ-UT setempat untuk membayar uang kuliah melalui bank Mitra UT, yaitu: BRI, BTN, BNI, dan Bank Mandiri.

Batas akhir penerbitan LIP-R dan pembayaran uang kuliah oleh mahasiswa dicantumkan pada kalender akademik tahun berjalan dan disarankan untuk melakukan registrasi pada masa awal registrasi sebelum batas waktu registrasi berakhir. Pada masa Covid-19, registrasi mahasiswa UT dilakukan secara *online* melalui Sistem Informasi Akademik (SIA) pada laman <https://sia>.

ut.ac.id.

Langkah-langkah untuk melakukan admisi bagi calon mahasiswa baru secara *online* adalah sebagai berikut.

- 1) Calon mahasiswa melakukan pendaftaran *online* melalui laman <https://sia.ut.ac.id> dengan mempersiapkan dokumen persyaratan pendaftaran dan mengisi Formulir Data Pribadi (F-1E) serta Formulir lainnya untuk memperoleh akun pribadi.
- 2) Pada saat mengisi formulir Data Pribadi, calon mahasiswa harus:
 - a. terlebih dahulu harus menentukan skema layanan yang dipilih yaitu SIPAS atau Non-SIPAS. Untuk mahasiswa yang memilih layanan Non-SIPAS, pada setiap semester harus menentukan mata kuliah yang akan diregistrasikan. Sementara untuk mahasiswa yang memilih skema layanan SIPAS paket mata kuliah ditentukan secara sistem pada setiap semester (berlaku pada FE, FST, FHISIP dan FKIP).
 - b. memilih skema layanan SIPAS Non TTM mulai 2020/21.2 (2021.1) dapat melakukan pendaftaran secara *online*. Sementara bagi mahasiswa yang memilih skema layanan SIPAS SEMI yang berbasis kelas harus melakukan pendaftaran di Kantor UPBJJ-UT secara kolektif (berlaku untuk mahasiswa baru PGSD dan PGPAUD).
- 3) Mengunggah dokumen persyaratan pendaftaran calon mahasiswa pada laman <https://sia.ut.ac.id>.
- 4) Nomor Induk Mahasiswa (NIM) diperoleh setelah seluruh dokumen persyaratan pendaftaran yang telah diunggah oleh calon mahasiswa sudah selesai divalidasi oleh UPBJJ.
- 5) Calon mahasiswa melakukan admisi dan memperoleh Lembar Informasi Pembayaran (LIP) dan dapat dibayarkan di salah satu Bank mitra UT.

- 6) Calon mahasiswa melakukan registrasi mata kuliah dan mendapatkan Lembar Informasi Pembayaran Registrasi (LIP-R). Bagi mahasiswa baru Non-SIPAS akan memperoleh LIP-R terdiri atas biaya registrasi mata kuliah, biaya bahan ajar dan biaya kirim dalam satu LIP pembayaran. Sedangkan bagi mahasiswa baru SIPAS akan mendapatkan LIP-R terdiri atas biaya paket mata kuliah biaya kirim dalam satu LIP pembayaran.
- 7) Melakukan pembayaran uang kuliah melalui BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, Grup Alfa terdekat atau melalui Tokopedia.
- 8) Mengirimkan seluruh dokumen persyaratan pendaftaran (*hardcopy*) ke UPBJJ-UT setempat paling lambat tujuh hari setelah melakukan pembayaran registrasi mata kuliah.
- 9) Memperoleh KTM-e dan berkas pendaftaran (Katalog UT, buku saku, kalender akademik, dan *leaflet*) yang langsung dikirimkan ke alamat masing-masing mahasiswa.

Setiap semester mahasiswa harus melakukan registrasi mata kuliah. Waktu registrasi diatur sebagaimana tercantum dalam Kalender Akademik yang dapat diakses di laman (<https://www.ut.ac.id/kalender-akademik/>) atau diperoleh dari UPBJJ-UT setempat. Mahasiswa disarankan untuk melakukan registrasi mata kuliah pada awal masa registrasi, jauh sebelum batas waktu registrasi mata kuliah berakhir. Bila pada semester sebelumnya ada mata kuliah yang belum lulus, mahasiswa dapat meregistrasikan kembali mata kuliah tersebut

Adapun Langkah-langkah untuk melakukan registrasi mata kuliah sebagai berikut.

- 1) Mendaftarkan mata kuliah secara *online* melalui <https://sia.ut.ac.id> atau melalui laman UT <https://www.ut.ac.id> pada menu UT *ONLINE*, submenu REGISTRASI *ONLINE* dan mencetak LIP-R.
- 3) Memeriksa kebenaran data pada lembar Data Pribadi dan LIP-R

sebelum melakukan pembayaran uang kuliah.

- 4) Membayar uang kuliah dan bahan ajar melalui BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, Grup Alfa terdekat atau melalui Tokopedia. Pembayaran dilakukan secara individual dengan menggunakan LIP-R sebelum batas akhir tanggal pembayaran.

2. Distribusi Bahan Ajar

Universitas Terbuka menyediakan Bahan Ajar kepada seluruh mahasiswa berupa Bahan Ajar Cetak (BAC) dan Bahan Ajar Digital (BAD). Bahan Ajar Digital disediakan melalui melalui fasilitas *Playstore* di Iphone/HP berbasis Android dan melalui Ruang Baca Virtual (RBV) di laman <https://pustaka.ut.ac.id/lib/ruangbaca/> secara *online*. Fasilitas BAD ini diberikan secara gratis kepada seluruh mahasiswa UT yang terdaftar pada setiap semester.

Tantangan terbesar UT semasa Covid-19 ini adalah bagaimana cara mendistribusikan Bahan Ajar Cetak (BAC) kepada seluruh mahasiswa. Sementara itu, jumlah BAC yang harus didistribusikan kepada mahasiswa UT lebih dari 300.000 paket yang tersebar di 34 Provinsi yang memiliki kurang lebih 514 Kabupaten/Kota, 7.230 Kecamatan, dan 83.381 Kelurahan/Desa dan 43 Negara seluruh dunia. Oleh karena itu, secara teoretis UT harus berhitung secara cermat dan menentukan strategi yang cocok berdasarkan teori distribusi moderen sehingga BA tersebut dapat diterima oleh mahasiswa tepat waktu dan tepat jumlah agar seluruh mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Menurut Rushton, Croucher, & Baker (2022), distribusi merupakan suatu kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah pengiriman barang dari produsen sampai kepada konsumen sehingga kiriman barang tersebut sesuai dengan jenis, jumlah, harga, tempat, dan waktu

yang dibutuhkan. Distribusi merupakan suatu kegiatan untuk memindahkan barang tertentu dari produsen kepada konsumen akhir dengan saluran distribusi pada waktu yang tepat (Syhyda, Saher, & Olefirenko, 2022; Ferrell, Hartline, & Hochstein, 2021).

Distribusi merupakan saluran pemasaran yang digunakan oleh pembuat produk dan mengirimkannya kepada konsumen (Hisrich & Ramadani, 2018; Schlegelmilch, 2022). Kegiatan distribusi merupakan aktivitas pengiriman barang dan jasa supaya dapat sampai ke tangan konsumen dengan keadaan baik dan tepat waktu (Grönroos & Raval, 2011; Hu, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, maka UT memilih dan memutuskan bahwa selama masa pandemi Covid-19, seluruh BA harus dikirimkan kepada alamat masing-masing mahasiswa dengan memilih strategi bekerja sama dengan berbagai Vendor pengiriman yang sudah berpengalaman. Pemilihan Vendor-vendor ini dilakukan melalui seleksi terbuka terhadap puluhan vendor yang terdaftar pada perusahaan-perusahaan Nasional yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang maupun dokumen yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Nasional Pengiriman dan Pengantaran Barang Indonesia (ASPERINDO).

Salah satu syarat vendor pengiriman yang dipilih harus memiliki integrasi teknologi informasi rantai pasokan yang dapat ditelusuri keberadaannya setiap saat (Hong, Dobrzykowski, & Vonderembse, 2010). Dengan demikian, pengiriman BA mahasiswa Universitas Terbuka ke berbagai pelosok tanah air dapat dilakukan dengan kondisi barang yang baik dan tepat waktu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa integrasi teknologi informasi dan komunikasi rantai pasokan dan praktik lean untuk kustomisasi massal harus berfokus pada produk dan layanan (Purohit, Mittal, Mittal, & Sharma, 2016; Masood, Lim, González, Roy, & Khan, 2022). Dengan

menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, UT bekerja sama dengan berbagai vendor berhasil mendistribusikan BAC kepada seluruh mahasiswa, baik Program Diploma, Sarjana, maupun Pascasarjana langsung ke alamat masing-masing mahasiswa di berbagai pelosok tanah air.

Jumlah BAC mahasiswa per fakultas yang berhasil dikirimkan dengan baik dan tepat waktu pada tahun 2020 adalah sebanyak 100.413 Paket (335.005 Buku) yang terdiri atas 41.765 Paket (208.825 Buku) pada masa 2020.1 dan 58.648 Paket (293.240 Buku) sebagaimana ditunjukkan Tabel berikut.

Tabel 1

Jumlah Distribusi BAC Mahasiswa UT Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020



Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi BAC mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020, baik pada masa 2020.1 maupun masa 2020.2 mencapai 100 % dengan kualitas yang baik namun belum tepat waktu sebagaimana *lead time* pengiriman yang ditetapkan kepada vendor adalah 7-14 hari kerja. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah: (1) pada masa pandemi Covid-19 terjadi pembatasan waktu bekerja di luar kantor oleh Pemerintah, (2) pembatasan pergerakan transportasi baik darat, laut, dan udara sehingga jadwal penerbangan pun dapat berubah sewaktu waktu, (3) ketidaksesuaian alamat mahasiswa sehingga BAC tidak dapat terkirim dengan baik, (4) beberapa mahasiswa mengganti nomor telepon sehingga nomor mahasiswa yang tercatat pada UT tidak dapat dihubungi oleh vendor pengiriman.

Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut, UT mengembangkan aplikasi teknologi informasi sehingga mahasiswa dapat memperbaharui baik alamat pengiriman BAC maupun nomor telepon yang terkini. Dengan upaya tersebut, saat ini kendala-kendala yang menghambat pendistribusian BAC mahasiswa dapat diatasi dengan baik sehingga mahasiswa memperoleh BAC dengan kualitas yang baik juga tepat waktu.

3. Fasilitas Penyediaan Internet Gratis Bagi Mahasiswa

Selama masa pandemi covid 19, mahasiswa memperoleh bantuan internet gratis/murah yang disediakan oleh pemerintah, provider, dan/atau UT. Kemendikbud memberikan bantuan kuota internet sebesar 50 GB per orang selama 4 bulan, dan langsung dikirimkan ke HP masing-masing mahasiswa yang tervalidasi. Selain itu, UT memberikan internet gratis di tempat-tempat umum yang mencantumkan logo wifi.id.

4. Ketersampaian Layanan Informasi

Untuk menjamin ketersediaan informasi, ditetapkan unit operasional yang terkait dengan ketersediaan petugas piket harian kesiagaan layanan mahasiswa, yaitu Halo UT atau PBB (UT Pusat), UPBJJ-UT, dan pihak terkait dikoordinasikan oleh Kantor WR III.

5. Wisuda dan UPI

Proses penjarangan lulusan dan pengumuman, pencetakan Ijazah, Transkrip Nilai, dan SKPI berjalan sesuai jadwal dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan Wisuda dan UPI dilaksanakan secara *online*. Bagi mahasiswa yang memerlukan dokumen kelulusan (ijazah, transkrip/SKPI) **dapat diberikan tanpa menunggu wisuda dan UPI.**

D. Penutup

Dibalik bencana pandemi covid 19 telah membuahkan hikmah. Kebijakan *social distancing* untuk mempertahankan kehidupan telah melahirkan kebijakan-kebijakan inovatif yang tidak terpikirkan sebelumnya. Kebijakan dan Implementasi Tutorial Webinar (Tuweb), Tugas Mata Kuliah (TMK), ujian *online semi proctoring*, Ujian *online proctoring*, registrasi *online*, model pembelajaran *online* telah lahir dan semakin kokoh seiring dengan terjadinya pandemi covid 19 di Indonesia dan seluruh dunia. Pembelajaran daring yang semakin dikenal oleh masyarakat luas membawa UT untuk semakin dikenal dan diperhitungkan di dalam negeri dan luar negeri.

Daftar Pustaka

- Almaiah, M. A., Al-Khasawneh, A., & Althunibat, A. (2020). Exploring the critical challenges and factors influencing the *E-learning* system usage during COVID-19 pandemic. *Education and Information Technologies*, 25(6), 5261-5280.
- Battina, D. S. (2020). Devops, A New Approach to Cloud Development & Testing. *International Journal of Emerging Technologies and Innovative Research* (www.jetir.org), ISSN, 2349-5162.
- Dev, A. K., Saha, M., & Bruce, G. (2022). Management Information Systems. In *Ship Repairing* (pp. 251-260). Springer, Singapore.
- Ferrell, O. C., Hartline, M., & Hochstein, B. W. (2021). *Marketing strategy. Cengage Learning*.
- Grönroos, C., & Ravald, A. (2011). Service as business logic: implications for value creation and marketing. *Journal of Service Management*.
- Hisrich, R. D., & Ramadani, V. (2018). Entrepreneurial distribution policy. In *Entrepreneurial Marketing*. Edward Elgar Publishing.
- Hong, P. C., Dobrzykowski, D. D., & Vonderembse, M. A. (2010). Integration of supply chain IT and lean practices for mass customization: benchmarking of product and service focused manufacturers. *Benchmarking: An International Journal*.
- Hu, L. (2022). The PPE industry in Italy during COVID-19: supply chain disruption and the adoption of digital and social media in B2B firms. *Journal of Business & Industrial Marketing*.
- Iivari, N., Sharma, S., & Ventä-Olkkonen, L. (2020). Digital transformation of everyday life—How COVID-19 pandemic transformed the basic education of the young generation and why information management research should care?. *International Journal of Information Management*, 55, 102183.

- Masood, R., Lim, J. B., González, V. A., Roy, K., & Khan, K. I. A. (2022). A systematic review on supply chain management in prefabricated house-building research. *Buildings*, 12(1), 40.
- McCarthy, H., Potts, H. W., & Fisher, A. (2021). Physical activity behavior before, during, and after COVID-19 restrictions: Longitudinal smartphone-tracking study of adults in the United Kingdom. *Journal of medical Internet research*, 23(2), e23701.
- Nivette, A. E., Zahnow, R., Aguilar, R., Ahven, A., Amram, S., Ariel, B., ... & Eisner, M. P. (2021). A global analysis of the impact of COVID-19 stay-at-home restrictions on crime. *Nature Human Behaviour*, 5(7), 868-877.
- Peraturan Rektor UT No. 721 Tahun 2020 tentang kebijakan layanan Pendidikan UT dalam situasi Covid-19
- Purohit, J. K., Mittal, M. L., Mittal, S., & Sharma, M. K. (2016). Interpretive structural modeling-based framework for mass customisation enablers: *An Indian footwear case*. *Production Planning & Control*, 27(9), 774-786.
- Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2022). *The handbook of logistics and distribution management: Understanding the supply chain*. Kogan Page Publishers.
- Schlegelmilch, B. B. (2022). Global Supply Chains. In *Global Marketing Strategy* (pp. 225-252). Springer, Cham.
- Syhyda, L. O., Saher, L. Y., & Olefirenko, O. M. (2022). *Marketing distribution policy*.
- Republik Indonesia. (2020) Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa *Pandemi Corona Virus Disease* (Covid-19)
- Republik Indonesia. (2020) Keputusan Bersama Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/Kb /2020, Nomor 516 Tahun 020, Nomor Hk.03.01/Menkes/363/ 2020 Nomor440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19)

Universitas Terbuka, (2020) Surat Keputusan Rektor Universitas Terbuka Nomor: 352/UN31/HK.02/2020 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Universitas Terbuka dalam Situasi Pandemi Covid-19 Semester 2020/21.1 (2020.2) Tahun 2020.

Universitas Terbuka, (2020) Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik Nomor: 35204/UN31.WR.1/PK.02.03/2020 tanggal 11 September 2020 tentang Informasi Kebijakan Layanan Pendidikan Program Diploma/ Sarjana dalam Situasi Pandemi Covid-19 pada Semester 2019/2020, yng ditujukan untuk Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana

Universitas Terbuka, (2020) Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik Nomor: 35205/UN31.WR.1/PK.02.03/2020 tanggal 11 September 2020 tentang Informasi Kebijakan Layanan Pendidikan Program Pascasarjana dalam Situasi Pandemi Covid-19 pada Semester 2020/21.1 (2020.2), yang ditujukan untuk Mahasiswa Program Pascasarjana

Universitas Terbuka, (2022) Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik Nomor: B/568/UN31.WR.1/KR.01.00/2022 taggal 16 Juni 2022 tentang Perubahan Kebijakan Akademik Semester 2022/23.1 (2022.2)